

Jurnal

by Dea4 Ekis

Submission date: 05-Oct-2020 06:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 1405796231

File name: 16081194048_Dea_Putri_Rahayu_Ekis_16.pdf (513.56K)

Word count: 3584

Character count: 22450

8

PENGARUH PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENDAPATAN MUSTAHIK PADA LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ SURABAYA

1

Dea Putri Rahayu

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.
Email : dearahayu16081194048@mhs.unesa.ac.id

Moch. Khoirul Anwar

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.
Email : khoirulanwar@unesa.ac.id

Abstrak

Salah satu permasalahan *ekonomi dalam* masyarakat adalah kemiskinan. Permasalahan ekonomi dalam masyarakat sering menunjukkan dampak negatif terhadap kehidupan sosial seperti kemiskinan, pengangguran sehingga dapat berdampak pada tingkat pendidikan rendah dan pendapatan rendah. Salah satu cara untuk penanggulangan masalah kemiskinan adalah dengan zakat dan wakaf yang merupakan ajaran yang ada dalam islam yang terdapat dalam surat Al-Baqarah:43. Potensi zakat di Indonesia cukup besar dalam perekonomian umat. Berdasarkan penelitian BAZNAS potensi zakat secara nasional mencapai Rp 217 triliun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyaluran dana zakat produktif yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Infaq apakah berpengaruh terhadap pendapatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana zakat produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan mustahiq.

Kata Kunci : dana zakat produktif, pendapatan, mustahiq

Abstract

One of the economic problems in society is poverty. Economic problems in society often show negative impacts on social life such as poverty, unemployment so that it can have an impact on low levels of education and low income. One way to tackle poverty is by giving alms and endowments which are the teachings that exist in Islam found in Surah Al-Baqarah : 43. The potential of zakat in Indonesia is quite large in the economy of the people. Based on BAZNAS research, the national zakat potential reached Rp 217 trillion. This study aims to determine the distribution of productive zakat funds conducted by the InfaqManajemen Institute whether it influences revenue. This study uses a quantitative approach. The result showed that the variable productive zakat funds positively and significantly influence the income variable mustahiq.

Keywords: productive zakat funds, income, mustahiq

1

How to cite: Rahayu & Anwar (2020). Pengaruh penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahiq Surabaya Pada Lembaga Manajemen Infaq. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(0), 1-8.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan yang dihadapi oleh negara Indonesia salah satunya adalah masalah ekonomi seperti kemiskinan, yang akan memberikan dampak negatif seperti pengangguran, pendidikan rendah dan pendapatan rendah. Untuk manggulasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan zakat dan wakaf yang merupakan salah satu ajaran dalam islam. Adapun ayat Al-Quran ²⁶ ng berisi perintah bagi umat islam untuk menunaikan zakat yakni pada surat Al-Baqarah ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّائِعِينَ

Artinya :

“Dirikan shalat, tunaikan zakat dan ruku’lah bersama dengan orang-orang yang ruku’.”

Sebagai negara dengan rata-rata beragama islam, maka untuk mengatasi masalah kemiskinan umat menjadi penting untuk direalisasikan. Salah satu caranya adalah dengan mendistribusikan dana zakat kepada masyarakat yang membutuhkan agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan yang ada.

Provinsi Jawa Timur memiliki penduduk miskin yang tersebar di seluruh Kota dan Kabupaten. Kota Surabaya merupakan Kota dengan penduduk miskin terbanyak pada Tahun 2018 sebesar 140,81 jiwa. (Badan Pusat Statistik, 2019)

Dan Kota Surabaya juga memiliki jumlah penduduk terbanyak sepanjang tahun 2017-2018 yakni sebesar 2.874.699 – 2.885.555 jiwa dengan penduduk beragama islam terbesar pada tahun 2016 adalah 2.499.116 jiwa. (Badan Pusat Statistik, 2018)

Menurut Gubernur Bank Indonesia, Dodi Budi Waluyo berdasarkan catatan KNKS, zakat di Indonesia memiliki potensi mencapai Rp 200 T namun hanya Rp 8 T yang dapat dicapai saat ini. Nilai zakat tersebut masih tergolong kecil, hal ini diketahui optimalisasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masih rendah. (Katadata.co.id, 2019)

Menurut Hikmatul, zakat dalam praktiknya masih belum sepenuhnya menyentuh masyarakat dan masih belum sesuai dengan tujuan dalam pengelolaan dana zakat yaitu untuk mewujudkan produktifitas. Zakat yang diberikan kepada mustahik memiliki pola pendistribusian, pola pedistribusian tersebut bersifat konsumtif dan produktif. Zakat yang diterima mustahiq dapat digunakan untuk memnuhi kebutuhan konsumtif, selain itu dapat digunakan untuk biaya pendidikan, tempat tinggal dan kebutuhan hidup lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin dari masyarakat. (Kompasiana.com, 2015) ³

Menurut Asnaini, zakat produktif adalah dana zakat yang disalurkan kepada para mustahiq dan dana zakat tersebut oleh mustahiq akan dipergunakan untuk membantu dan mengembangkan usahanya agar lebih besar sehingga kebutuhan para mustahiq dapat terpenuhi secara terus-menerus. (Utami & Lubis, 2014)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sartika, 2008), ³ dana zakat

produktif yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) akan lebih optimal dalam kegiatannya. Hal ini karena LAZ merupakan organisasi atau lembaga yang terpercaya dalam pengalokasian, pendistribusian dan pendayagunaan dengan memberikan pelatihan, arahan serta pendampingan agar para mustahiq dapat memanfaatkan dana tersebut sebaik mungkin sehingga akan memperoleh pendapatan yang layak serta kehidupan yang mandiri.

Menurut Badan Pusat Statistika, pendapatan adalah pemberian dari majikan, kantor atau perusahaan atas hasil kerjanya, yang diterima dalam bentuk uang atau barang. Pemberian dalam bentuk barang akan dinilai dengan harga setempat. (Badan Pusat Statistik, 2019)

Realisasi pendapatan dan belanja pemerintah Kota Surabaya pada tahun 2016, pada sektor pendapatan sebesar Rp. 6.827.251.199.292 dan pada sektor belanja sebesar Rp. 7.103.805.081.803. Hal ini menunjukkan sektor belanja lebih besar dari sektor pendapatan masyarakat Kota Surabaya, hal ini akan memberikan dampak pada kondisi ekonomi masyarakat yakni seperti masyarakat tidak memiliki tabungan dan investasi sehingga tidak memungkinkan terciptanya modal untuk memperbesar kapasitas produksi perekonomian sehingga akan berdampak pada kemiskinan. (Badan Pusat Statistik, 2019)

Menurut (Farid et al., 2015), yang telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Penyaluran Zakat Produktif terhadap Keuntungan Usaha Mustahiq” dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwasanya dana zakat produktif yang disalurkan tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha dan keuntungan usaha mustahiq. Sedangkan dalam penelitian yang telah dilakukan (Mahzumi, 2019) dengan judul “Peran Zakat Produktif dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Mustahiq Baznas Kota Semarang, mendapatkan hasil bahwasanya pada program zakat produktif, usaha yang dijalankan mustahiq mengalami peningkatan pendapatan. Peningkatan usaha mustahiq ini menunjukkan bahwasanya zakat produktif memiliki peran yang cukup besar. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Arif, 2016) dengan judul “Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Keluarga Miskin” hasil dari penelitian tersebut, dana zakat produktif yang diterima mustahiq berpengaruh terhadap pendapatan dari keluarga miskin.

Berdasarkan uraian tersebut, menimbulkan pertanyaan³, apakah Lembaga Manajemen Infaq dalam penyaluran dan pemanfaatan dari dana zakat produktif yang diberikan kepada mustahiq apakah sudah berpengaruh terhadap pendapatan mustahiq.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyaluran dana zakat produktif pada Lembaga Manajemen Infaq Surabaya?
2. Apakah dana zakat produktif yang diterima mustahik berpengaruh terhadap pendapatan mustahik?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari penyaluran dana zakat produktif pada lembaga manajemen infaq Surabaya. Maka, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer, data ini didapatkan peneliti dengan menyebar kuesioner dengan menggunakan skala likert. Data sekunder, didapatkan dari data-data, laporan objek yang diteliti dan website resmi mengenai zakat produktif, bps mengenai jumlah penduduk, agama, tingkat kemiskinan.

Populasi pada penelitian adalah seluruh mustahiq yang telah menerima dana zakat produktif pada lembaga manajemen infaq Surabaya. Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dan menggunakan *sampling jenuh* yaitu setiap mustahiq Surabaya yang menerima dana zakat produktif dijadikan sampel peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada responden, jenis kuesioner ini adalah kuesioner tertutup yang merujuk pada bentuk kuesioner dengan terdapat pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan alternative jawaban, yang akan dipilih dan diisi oleh responden. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data atau laporan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Pada penelitian ini, metode pengujiannya menggunakan uji validitas, uji reliabilitas. Dan untuk teknik analisis data, menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan uji hipotesis Uji T, Uji F dan Uji R².

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria. Data responden terkumpul sebanyak 31 responden dan diambil menggunakan teknik *sampel jenuh* sehingga sebanyak 31 responden. Dari keseluruhan responden semua dijadikan sampel untuk diolah yakni mustahiq yang menerima dana zakat produktif. Jenis kelamin responden terdiri dari laki-laki berjumlah 8 mustahiq dan perempuan berjumlah 23 mustahiq, semua responden menerima dana zakat produktif. Besarnya dana zakat yang diterima responden terbagi menjadi 3 kategori yakni sebesar dana zakat 500.000 hingga 1.000.000 adalah 24 mustahiq, dana zakat 1.000.001 hingga 2.000.000 adalah 4 mustahiq, dana zakat 2.000.001 hingga 3.000.000 adalah 3 mustahiq.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan valid. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa 11 pertanyaan dalam kuesioner memiliki hasil *r* hitung dalam pearson correlation yang lebih tinggi dari *r* tabel dengan signifikansi 5% adalah 0,3550.

Instrumen penelitian ini secara keseluruhan reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel besarnya dana zakat memiliki hasil cronbach's alpha 0,742 dan variabel pendapatan mustahiq memiliki cronbach's alpha 0,853. Kedua hasil

nilai cronbach's alpha dari variabel X dan variabel Y menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,70 dengan demikian dalam pengukuran instrumen pernyataan secara keseluruhan adalah konsisten dan dapat diandalkan.

¹⁶
Teknik Regresi Linier Sederhana

Tabel 1 Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Contant	9,388	1,488		6,308	0,000
Besarnya Dana Zakat (X)	0,660	0,115	0,729	5,731	0,000

Sumber : Output SPSS dan diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas didapatkan untuk nilai :

a = Konstanta (Unstandardized Coefficients) = 9,388

b = Koefisien Regresi = 0,660

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, koefisien regresi bernilai positif (+), hal ini dapat diartikan bahwa besarnya dana zakat produktif (X) berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y). Dari hasil tersebut, persamaan regresinya adalah $Y = 9,388 + 0,660X$. Nilai signifikansinya adalah 0,0000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara besarnya dana zakat produktif (X) terhadap pendapatan mustahiq (Y).

Uji T digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel besarnya dana zakat dan variabel pendapatan. Berikut hasil dari uji T :

Tabel 2 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Contant	9,388	1,488		6,308	0,000
Besarnya Dana Zakat (X)	0,660	0,115	0,729	5,731	0,000

Sumber : Output SPSS dan diolah penulis

Berdasarkan hasil uji t dengan sampel 31 responden dari Mustahiq Lembaga Manajemen Infaq Surabaya menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 5,731 > T_{tabel} = 1,69552$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif dari besarnya dana zakat (X) terhadap pendapatan mustahiq (Y). Dan untuk nilai signifikansinya adalah 0,000 < dari nilai probabilitas 0,05 maka dapat dikatakan bahwa signifikan. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel besarnya dana zakat produktif berpengaruh

signifikan terhadap pendapatan mustahiq pada Lembaga Manajemen Infaq Surabaya.

²⁵ Uji F digunakan ¹³ untuk menguji tingkat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Dan berikut ini untuk hasil dari uji F.

Tabel 3 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	108,542	1	108,542	32,842	0,000
Residual	95,845	29	3,305		
Total	204,387	30			

Sumber : Output SPSS dan diolah penulis

Berdasarkan tabel 3 di atas ¹⁷ dapat diketahui bahwa F hitung bernilai 32,842 dan untuk F tabel bernilai 4,16 hal ini berarti F hitung lebih besar dari F tabel. Untuk nilai signifikansi 0, ¹¹ lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan antara variabel dana zakat produktif (X) dan pendapatan mustahiq (Y) terdapat pengaruh yang signifikan yang terjadi secara bersama-sama.

³ Dalam analisis regresi linier sederhana, besarnya dana zakat produktif (X) terhadap Pendapatan (Y) terdapat p ⁶engaruh dan dapat berpedoman nilai R Square atau R². Berikut untuk hasil dari uji R².

Tabel 5 Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
³ 1	0,729	0,531	0,515	1,818

Sumber : Output SPSS dan diolah penulis

⁴ Berdasarkan tabel hasil uji R² diatas, diketahui bahwasanya nilai R Square adalah 0,531. Hal ini berarti pengaruh dana zakat produktif (X) terhadap pendapatan mustahiq (Y) adalah sebesar 53,1%. Sedangkan dana zakat produktif yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini adalah sebesar 46,9%.

² Pengaruh Besarnya Dana Zakat Produktif terhadap Pendapatan Mustahiq Surabaya di Lembaga Manajemen Infaq

Pada penelitian ini, menunjukkan adanya hubungan antara besarnya dana zakat produktif yang diberikan terhadap pendapatan mustahiq, yaitu memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat diketahui melalui uji t dengan hasil t hitung adalah 5,731 lebih besar dari t tabel 1,69552 serta untuk nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Hal tersebut dikarenakan dana zakat produktif yang diterima oleh mustahiq digunakan untuk menjalankan sebuah usaha yang nantinya dari kegiatan usaha tersebut akan memperoleh pendapatan guna membiayai kebutuhan dan keperluan sehari-hari. Semakin besar dana zakat yang diterima maka akan semakin banyak

pula modal mustahik yang digunakan usaha. Dengan semakin banyaknya ²modal yang dimiliki maka akan semakin meningkat pula produksi sehingga akan terjadi peningkatan penjualan, dan akan memperoleh pendapatan yang banyak pula. Dengan meningkatnya tingkat penjualan maka akan semakin banyak pelanggan yang dimiliki, dengan demikian maka akan terjadi peningkatan keuntungan dari usaha yang dijalankan sehingga akan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan akan menimbulkan rasa aman terhadap keberlangsungan usaha akibat dari tingkat keuntungan yang didapat mustahik.

Sebaliknya maka jika dana zakat produktif yang diterima dan yang digunakan oleh mustahik bernilai kecil, maka semakin sedikit juga modal yang digunakan untuk sebuah usaha dan kecil juga produksi maka peningkatan penjualan juga sedikit maka perolehan pendapatan juga akan sedikit pula.

¹⁵Berdasarkan keseluruhan hasil dalam penelitian ⁴atas, mustahiq yang menerima dana zakat produktif adalah mustahiq yang rata-rata telah memiliki kemampuan, keterampilan dan pengalaman dalam dunia usaha, sehingga dari kebanyakan mustahiq yang menerima bantuan dana zakat produktif tersebut dipergunakan untuk melakukan pengembangan terhadap usahanya.

Penyaluran dari dana zakat produktif pada Lembaga Manajemen Infaq Surabaya, dilakukan penyeleksian dari setiap pengajuan modal usaha dari calon mustahik. Mustahik yang memiliki pengasilan usaha kurang dari Rp 1.000.000, telah memiliki keterampilan dan usaha minimal 1 tahun, beragama islam, berusia produktif, memiliki kelakuan baik, bersedia mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh LMI seperti bersedia didampingi dan menyampaikan perkembangan usaha. Dari pihak Lembaga Manajemen Infaq Surabaya secara rutin melakukan sillaturahmi kepada mustahik untuk mencari informasi dari mustahiq terkait dengan perkembangan usaha yang dijalankan.

Bentuk penyalurannya zakat produktif disalurkan dalam bentuk dana zakat sebesar kurang dari Rp. 3.000.000. disalurkan dalam bentuk skema pemberdayaan ekonomi dengan tetap dalam pengawasan pihak Lembaga Manajemen Infaq, agar mustahiq dapat memanfaatkan dana tersebut secara optimal. Dari bentuk penyaluran tersebut mustahiq hanya perlu menjalankan usaha dengan didampingi pihak LMI hingga usaha tersebut dapat berkembang dan mampu untuk menyisihkan sebagian dari rezekinya untuk berinfaq seikhlasnya, agar usaha mustahiq mendapatkan keberkahan. ²

Mustahiq yang telah menerima dana zakat produktif menggunakan dana tersebut untuk pengembangan usaha mereka agar dapat berkembang menjadi besar dengan tujuan meningkatkan pendapatan. Hampir seluruh mustahik menggunakan tambahan modal tersebut untuk memperbanyak jumlah barang dagangan atau bahan baku. Manfaat dari dana zakat yang digunakan untuk memperbaiki maupun mengganti peralatan, pada mulannya manfaat yang didapat belum dapat dirasakan mustahiq secara langsung, namun dengan seiring berjalannya waktu akan bisa dirasakan dampaknya oleh mustahiq.

Besarnya dana zakat yang diberikan kepada mustahiq berpengaruh signifikan terhadap ²²pendapatan mustahiq pada Lembaga Manajemen Infaq Surabaya. Adapun penelitian yang selaras dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh (Arif, 2016), dalam penelitiannya dana zakat produktif memiliki

pengaruh terhadap pendapatan mustahiq yang signifikan. Sehingga, penelitian ini membuktikan bahwasanya besarnya dana zakat produktif yang diterima mustahiq memiliki pengaruh terhadap pendapatan yang positif dan signifikan. Jika modal yang dimiliki besar, maka akan semakin besar pula sebuah usaha yang dijalankan dan akan berdampak pada penjualan yang dilakukan. Semakin banyak penjualan yang dilakukan, maka akan semakin banyak pula pendapatan dan keuntungan yang diperoleh mustahik.

Jumlah pendapatan mustahiq sebelum dan sesudah menerima bantuan mengalami perkembangan, namun tidak mengalami perkembangan yang sangat tinggi, karena dalam berdagang faktor yang mempengaruhi bukan hanya faktor modal, melainkan juga karena faktor lain seperti situasi dan kondisi dalam berdagang.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari (Mahzumi, 2019), bahwasanya dengan adanya program zakat produktif, usaha yang dijalankan mustahiq mengalami peningkatan sehingga pendapatannya juga ikut meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa zakat produktif yang diberikan memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan usaha, yang membuat mustahiq dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membuat mustahiq berubah menjadi muzakki.

Dalam islam kita diperintahkan untuk menjalankan ibadah kemudian berusaha mencari rezeki yang halal untuk memenuhi kebutuhan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat mengenai beribadah dan berusaha, salah satunya pada surat Al Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ¹⁹

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Al Jumu'ah : 10)

Selain didalam Al-Qur'an juga terdapat hadist mengenai sebaik-baiknya usaha yang dilakukan sendiri.

مَا أَكَلَ أَحَدٌ خَيْرًا مِّنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

³ Artinya : “Tidak ada seorangpun yang memakan satu makanan pun yang lebih baik dari makanan hasil ushaa tangannya (bekerja) sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud as. memakan makanan dari hasil usahanya sendiri. (HR. Bukhari).

Adapun hadist mengenai perintah untuk bekerja memenuhi kebutuhan hidup daripada meminta-minta. Hadist Ibnu Majah : (Saefullah, 2014)

¹²
حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْدِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحَبْلَهُ فَيَأْتِيَ الْجَبَلَ فَيَجِيَ بِحُزْمَةِ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعَهَا فَيَسْتَعْنِيَ بِثَمَنِهَا خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ

Artinya : “Sekiranya salah seorang dari kalian mengambil tali dan membawanya ke gunung, lalu ia datang dengan membawa satu ikat kayu di atas punggungnya, kemudian menjualnya hingga dapat memenuhi kebutuhannya adalah lebih baik daripada meminta-minta manusia, baik mereka memberi ataupun tidak.” (HR. Ibnu Majah)

Dana zakat produktif diberikan kepada mustahiq guna membuat mustahiq mengelola dana tersebut dan dikembangkan melalui perilaku-perilaku bisnis sehingga dapat membuat mereka menghasilkan sesuatu yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan, yang diharapkan dari kegiatan tersebut dapat merubah susunan masyarakat para mustahiq menjadikan muzakki. Sehingga dari yang dulunya mustahiq akan menjadi muzzaki, yang akan membantu para mustahiq lain yang belum mampu mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini, hasil yang didapatkan baik dari hasil analisis dan uji hipotesis adalah besarnya dana zakat produktif terhadap pendapatan mustahiq pada Lembaga Manajemen Infaq Surabaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

³
Penulis berharap bahwa penyaluran dana zakat produktif yang diberikan sesuai dengan kriteria mustahiq yang memang layak untuk mendapatkan dana zakat produktif, sehingga dapat dipergunakan dengan baik dan dapat membantu kondisi masyarakat mustahiq guna untuk kehidupan para mustahiq yang lebih baik. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu dana zakat produktif, maka penulis berharap untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang sesuai dan berhubungan dengan pendapatan mustahiq.

5. REFERENSI

- Arif, A. H. (2016). Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Keluarga Miskin. *Ilmiah Mahasiswa*, 4 No. 2.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Jawa Timur 2016*.
<https://jatim.bps.go.id/dynamictable/2017/10/09/120/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-agama-yang-dianut-di-provinsi-jawa-timur-2016.html>
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017 dan 2018*.
<https://jatim.bps.go.id/statistictable/2019/10/11/1857/jumlah-dan-persentase-penduduk-miskin-di-provinsi-jawa-timur-menurut-kabupaten-kota-2017-dan-2018-.html>

- ⁹ Badan Pusat Statistik. (2019). *Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur 2016-2017*.
<https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/15/1984/realisasi-pendapatan-dan-belanja-pemerintah-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-miliar-rupiah-2016---2017-.html>
- ²⁷ Badan Pusat Statistik. (2019). *Upah Buruh*.
² <https://jatim.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html#subjekViewTab1>
- Farid, M., Sukarno, H., & Puspitasari, N. (2015). Analisis Dampak Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahiq. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- ¹⁰ Katadata.co.id. (2019). Zakat, ¹⁰ *Infak* Belum Optimal dorong Pertumbuhan Ekonomi RI. *Katadata.co.id*.
<https://katadata.co.id/desysetyowati/finansial/5e9a4c56bc330/bi-zakat-hingga-infak-belum-cukup-mal-dorong-pertumbuhan-ekonomi-ri>
- Kompasiana.com. (2015). Fenomena Zakat Produktif di Indonesia. *Kompasiana.com*. <https://www.kompasiana.com/hikmatul-hidayati-mz/558f1a0d789373d80906c0f6/fenomena-zakat-produktif-di-indonesia?page=all>
- Mahzumi, A. Al. (2019). *Peran Zakat Produktif Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Mustahiq*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Saefullah, E. (2014). Bekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6 No. 2.
- Sartika, M. (2008). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. *Ekonomi Islam*, 11.
- ⁷ Utami, S. H., & Lubis, I. (2014). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2.

Jurnal

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

3%

2

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

3%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

2%

5

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

1%

6

Submitted to iGroup

Student Paper

1%

7

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

1%

8

es.scribd.com

Internet Source

1%

9

jatim.bps.go.id

1 %

10

katadata.co.id

Internet Source

1 %

11

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

1 %

12

www.bacaanmadani.com

Internet Source

1 %

13

media.neliti.com

Internet Source

1 %

14

www.kompasiana.com

Internet Source

1 %

15

adoc.tips

Internet Source

<1 %

16

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

17

anzdoc.com

Internet Source

<1 %

18

Dhiyan Septa Wihara, Poniran Yudho Leksono.
 "UPAYA PEDAGANG PELATARAN DI PASAR
 SETONO BETEK KEDIRI DALAM
 MENGAkses MODAL UNTUK
 MENGEMBANGKAN USAHANYA", Capital:
 Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018

Publication

<1 %

19	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
20	jaa.unram.ac.id Internet Source	<1 %
21	docplayer.info Internet Source	<1 %
22	id.123dok.com Internet Source	<1 %
23	Romy Suranda, Agustina Mutia. "Berasuransi Syariah di Kalangan Masyarakat Kelurahan Pasir Putih Jambi", INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 2019 Publication	<1 %
24	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.scribd.com Internet Source	<1 %
26	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
27	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	<1 %
28	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

< 10 words